

KORELASI MOTIVASI BELAJAR DAN GAYA BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR ILMU ALAMIAH DASAR MAHASISWA PRODI PGSD

Anggit Grahito Wicaksono

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Slamet Riyadi Surakarta
gara_hito@yahoo.co.id

Abstract

The purpose of this study was to determine: (1) the existence of positive and significant relationship between learning motivation and learning achievement in basic natural science subjects; (2) there is a positive and significant relationship between learning styles and academic achievement basic natural science subjects; and (3) there is a positive and significant relationship together between learning motivation and learning styles with learning achievement in basic natural science subjects. This study used correlational and ex-post facto methods with multiple correlation analysis technique. The first hypothesis test results concluded that there is a positive and significant relationship between learning motivation and learning achievement in basic natural science subjects. The second hypothesis test results concluded that there is a positive and significant relationship between learning styles and academic achievement basic natural science subjects. Double correlation test results for the third hypothesis can be inferred learning motivation and learning styles together have a positive and significant relationship with achievement learn basic natural science subjects. The coefficient of determination of 0.398 indicates that 39.8% of the change in the learning achievement of the basic natural science subjects affected by learning motivation and learning styles, while 60.2% influenced by other variables not studied.

Keywords: *Learning Motivation, Learning Styles, Basic Natural Science Achievement*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman saat ini sangat cepat dari masa ke masa serta dipengaruhi oleh perkembangan sains dan teknologi. Hanya generasi-generasi yang memiliki motivasi belajar tinggi dan gaya belajar yang sesuai yang dapat meraih kesuksesan dan keberhasilan. Motivasi belajar dan gaya belajar ini tidak begitu saja muncul pada generasi muda saat ini, namun dapat dikembangkan melalui proses pendidikan. Menjawab tantangan zaman, dunia pendidikan juga mulai mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Salah satunya adalah program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang merupakan lembaga yang menyiapkan calon guru sekolah dasar. Lembaga ini berharap lulusan yang dihasilkan tidak hanya memiliki wawasan dan pengetahuan saja, namun juga

memiliki motivasi belajar yang tinggi dan gaya belajar yang sesuai sehingga dapat menunjang profesinya kelak.

Motivasi belajar dan gaya belajar adalah faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Kedua hal tersebut dalam pendidikan telah banyak dikembangkan karena memiliki manfaat yang besar bagi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan gaya belajar sesuai akan dapat menunjang proses belajar mahasiswa.

Ilmu Alamiah Dasar adalah salah satu mata kuliah yang sangat relevan dan terkait dengan motivasi belajar dan gaya belajar mahasiswa. Menurut Jasin (2013: 1) "Ilmu Alamiah Dasar adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang gejala-gejala dalam alam semesta sehingga terbentuk suatu konsep dan

prinsip”. Pendapat tersebut menerangkan bahwa mata kuliah ilmu alamiah dasar mengarah pada kemampuan berpikir ilmiah yang mengajarkan kepada mahasiswa untuk selalu memiliki motivasi belajar yang tinggi dan gaya belajar yang sesuai guna mengaplikasikan fenomena sains dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan peneliti di program studi PGSD FKIP UNISRI, kegiatan pembelajaran ilmu alamiah dasar mahasiswa sudah mengarahkan pada konsep kemampuan ilmiah seperti sikap ilmiah dan sikap peduli lingkungan, namun belum mengungkap faktor dasar yang mempengaruhi prestasi belajar seperti motivasi belajar dan gaya belajar.

Uno (2008: 23) menyatakan bahwa “hakekat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa- siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku”. Sedangkan menurut Yamin (2006: 173) mengemukakan bahwa “motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman”. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.

Winkel (1998: 147) mengemukakan bahwa “gaya belajar merupakan cara belajar yang khas bagi mahasiswa”. Sedangkan menurut Nasution (2004: 94) menyatakan bahwa “gaya belajar adalah cara yang dengan konsisten dilakukan oleh seorang siswa dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan soal”. Dari berbagai pendapat ahli tersebut dapat

disimpulkan gaya belajar adalah cara belajar yang khas, bersifat konsisten, kerap kali tidak disadari yang merupakan kombinasi dari seseorang tersebut menyerap dan mengatur serta mengolah informasi dari berbagai materi yang telah diberikan.

Motivasi belajar dan gaya belajar mahasiswa dalam mata kuliah Ilmu Alamiah Dasar tampak dari hasil wawancara tanggal 5 Januari 2016 dengan sejumlah mahasiswa PGSD semester 4 kelas 01,02, dan 03 tahun akademik 2014/2015 bahwa dalam mata kuliah ilmu alamiah dasar, motivasi belajar mahasiswa masih rendah karena hanya memenuhi kehadiran saja bukan untuk menambah wawasan apalagi mencari pengetahuan yang baru, sedangkan gaya belajar sama sekali belum disinggung dan dikembangkan dosen pada proses pembelajaran. Sedangkan hasil observasi menunjukkan bahwa mata kuliah ilmu alamiah dasar yang diberikan hanya sebatas konsep-konsep dan teori-teori saja.

Kegiatan pembelajaran yang mengarah pada peningkatan motivasi belajar dan mengungkapkan gaya belajar yang sesuai dengan mahasiswa belum terpenuhi sehingga dapat menyebabkan prestasi mahasiswa menurun dan mengalami kesulitan menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Kekhawatiran ini masih bersifat pernyataan berdasarkan studi lapangan dan teoritik pendahuluan yang masih perlu dibuktikan secara ilmiah. Dengan demikian, usulan penelitian diajukan dengan judul “Korelasi Motivasi Belajar dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Alamiah Dasar Mahasiswa Prodi PGSD Universitas Slamet Riyadi Surakarta Tahun Akademik 2015/2016.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional dan *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGSD FKIP UNISRI tahun akademik 2015/2016 yang berjumlah 120 mahasiswa kemudian dilakukan *simple random sampling* dihasilkan sampel berjumlah 30 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik korelasi *product moment* dan analisis korelasi ganda menggunakan bantuan SPSS dengan variabel motivasi belajar (X_1), gaya belajar (X_2) sebagai prediktor dan variabel terikat adalah prestasi belajar (Y).

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

Variabel Penelitian	Mean	STD	Min	Max
Motivasi Belajar (X_1)	71,63	10,00	55	90
Gaya Belajar (X_2)	82,06	6,169	67	92
Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)	77,97	4,612	70	88

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi motivasi belajar $0,162 > 0,05$, maka H_0 diterima sehingga motivasi belajar mahasiswa berdistribusi normal. Gaya belajar mahasiswa memiliki signifikansi $0,106 > 0,05$ maka H_0 diterima sehingga gaya belajar mahasiswa berdistribusi normal. Sedangkan prestasi belajar mahasiswa memiliki signifikansi $0,200 > 0,05$ maka H_0 diterima sehingga prestasi belajar mahasiswa berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh bahwa nilai signifikansi $0,068 > 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 diterima sehingga prestasi belajar mahasiswa homogen.

Analisis Korelasi Product Moment

Berdasarkan hipotesis 1 diperoleh koefisien (r_{hitung}) untuk motivasi belajar sebesar 0,480 dikonsultasikan dengan r_{tabel} untuk $N = 30$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh angka sebesar $r_{tabel} = 0,361$ sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mata kuliah ilmu alamiah dasar mahasiswa.

Berdasarkan hipotesis 2 menunjukkan bahwa koefisien korelasi untuk gaya belajar sebesar 0,412 dikonsultasikan dengan r_{tabel} untuk $N = 30$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh angka r_{tabel} sebesar 0,361 sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar mahasiswa mata kuliah ilmu alamiah dasar.

Analisis Korelasi Ganda

Berdasarkan analisis terhadap hipotesis 3 menunjukkan bahwa koefisien korelasi ganda sebesar 0,631 dikonsultasikan dengan nilai R_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,361 sehingga lebih besar dari $R_{hitung} > R_{table}$. Sehingga koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,398, yang menunjukkan bahwa 39,8% perubahan pada prestasi belajar mahasiswa mata kuliah ilmu alamiah dasar (Y) dapat ditentukan oleh motivasi belajar mahasiswa (X_1) dan gaya belajar mahasiswa (X_2), sedangkan 60,2%

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Nilai signifikansi F_{change} sebesar 0,001 dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5% sehingga $0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar mahasiswa dan gaya belajar mahasiswa memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar mahasiswa mata kuliah ilmu alamiah dasar.

PEMBAHASAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan gaya belajar mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah ilmu alamiah dasar. Variabel bebas yang digunakan adalah motivasi belajar dan gaya belajar. Sedangkan variabel terikat adalah prestasi belajar mahasiswa. sebesar 39,8%, dan sisanya 60,2% diterangkan oleh variabel lain misalnya; minat belajar, keaktifan siswa, percaya diri, dll. Variabel lain tersebut tidak diteliti dalam penelitian ini. Penggunaan variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat dirasa sudah tepat walaupun prosentase pengaruhnya cukup kecil.

Motivasi belajar mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar yang tinggi akan berpengaruh pada prestasi belajar yang baik. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan, sehingga dengan dorongan internal dan eksternal pada diri mahasiswa yang tinggi dapat menimbulkan kegiatan belajar meningkat sekaligus meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Purnawan (2014: 8), menyatakan bahwa tingkat motivasi belajar mahasiswa yang baik dapat menimbulkan indeks prestasi mahasiswa sangat memuaskan. Dari hasil penelitian tersebut terlihat bahwa motivasi belajar mahasiswa memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap pencapaian prestasi belajar mahasiswa yang ditunjukkan dengan indeks prestasi mahasiswa yang sangat memuaskan. Oleh karena itu, alangkah baiknya mahasiswa dapat memaksimalkan motivasi belajarnya guna meningkatkan prestasi belajar yang dihasilkan.

Gaya belajar mahasiswa juga memiliki hubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa dengan gaya belajar yang sesuai dan dapat dimaksimalkan pemanfaatannya dalam pembelajaran oleh mahasiswa dapat menimbulkan prestasi belajar mahasiswa yang baik. Gaya belajar berkaitan dengan ciri khas setiap individu dalam menyerap dan mengolah informasi yang diterimanya, sehingga semakin mahasiswa dapat memaksimalkan gaya belajar yang dimilikinya dalam menyerap informasi semakin tinggi pula prestasi belajar yang dihasilkan.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nurfiti (2013: 65), yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar mahasiswa dengan nilai koefisiensi kontingensi gaya belajar terhadap prestasi belajar adalah kuat, sehingga semakin sesuai gaya belajar mahasiswa maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa gaya belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar mahasiswa, sehingga

semakin mahasiswa dapat memaksimalkan gaya belajar yang dimilikinya semakin tinggi pula prestasi belajar yang dihasilkan.

Kedua variabel yaitu motivasi belajar dan gaya belajar mahasiswa secara bersama-sama memiliki hubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar dan semakin maksimal mahasiswa dalam memanfaatkan gaya belajarnya semakin tinggi pula prestasi belajar yang dihasilkan. Hasil tersebut selaras dan sesuai dengan penelitian yang Anwar (2013: 46), yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar. Berdasarkan pembahasan di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar dan gaya belajar memiliki hubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar mahasiswa

baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa mata kuliah ilmu alamiah dasar.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar mahasiswa mata kuliah ilmu alamiah dasar.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan secara bersama-sama antara motivasi belajar dan gaya belajar dengan prestasi belajar mahasiswa mata kuliah ilmu alamiah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Asif Khairul. 2013. *Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Mengaplikasikan Rangkaian Listrik Siswa SMKN 2 Depok Sleman*. Skripsi: UNY
- Jasin, Maskoeri. 2013. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nasution, S. 2000. *Dikdaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurfita, Nisa Rizki. 2013. *Hubungan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar KDPK I pada Mahasiswa Prodi D-IV Bidang Pendidik Reguler STIKES Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012/2013*. Naskah Publikasi: STIKES Aisyiyah Yogyakarta.
- Purnawan, Sugito Adi. 2014. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Mahasiswa Aktivistis dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Naskah Publikasi: UMS Press.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel, W. S. 1998. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Yamin, Martinis. 2006. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Press.